

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negative antara *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik dengan demikian penulis dapat menarik kesimpulan bahwa.

- 1) Dalam melakukan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas galat taksiran menggunakan rumus liliefors diperoleh data berdistribusi normal. Sedangkan uji persyaratan analisis dengan menggunakan uji linieritas dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut adalah linier.
- 2) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik mahasiswa pendidikan akuntansi pada prodi pendidikan ekonomi angkatan 2010-2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
- 3) Hasil perhitungan uji koefisien korelasi dengan rumus korelasi *Product Moment*, menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik. Pada uji keberartian regresi hasil perhitungan menunjukkan bahwa data regresi berarti.
- 4) Uji keberartian korelasi juga menunjukkan bahwa hubungan antara *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik adalah signifikan. Dan koefisien determinasi menginterpretasikan seberapa besar variasi variabel prokrastinasi akademik dengan *self efficacy*.

- 5) Hasil perhitungan bahwa prokrastinasi dapat dipengaruhi oleh *self efficacy*, yaitu sebesar 39,22% dan sisanya sebesar 60,78% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Implikasi

1. Implikasi yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa *self efficacy* diri seseorang yang maksimal akan mengurangi prokrastinasi, begitupun sebaliknya, ketika *self efficacy* rendah atau kurang maksimal maka prokrastinasinya akan tinggi dan mengakibatkan penundaan.
2. *Self efficacy* seorang harus selalu ditingkatkan dalam berbagai bidang, dengan adanya efikasi diri yang tinggi bagi seorang mahasiswa, mereka dapat menentukan apa yang hendak dilakukannya dalam mengerjakan pekerjaannya tugas kuliah sebagai seorang mahasiswa baik itu dalam kegiatan pembelajaran ataupun tugas-tugas lainnya sebagai seorang mahasiswa.
3. *Self efficacy* yang tinggi akan memberikan semangat dan ketekunan berusaha dalam menghadapi kesulitan dan tantangan yang dihadapi mahasiswa tersebut dan menghilangkan perasaan ragu terhadap kemampuannya dalam mengerjakan tugas-tugasnya sebagai seorang mahasiswa.
4. Dari hasil pengolahan data, terlihat bahwa rendahnya *self efficacy* akan mengakibatkan prokrastinasi akademik. Hal yang harus diperhatikan

mahasiswa adalah dengan meningkatkan keyakinan diri mereka pada bidang yang mereka kerjakan agar lebih baik lagi. Hal ini sesuai dengan hasil perolehan skor rata-rata indikator *self efficacy* adalah *magnitude* (taraf kesulitan tugas), dan salah satu indikator tertinggi adalah keyakinan diri pada bidang yang dia kerjakan dari 3 indikator lainnya.

5. *Self efficacy* memiliki peranan penting dalam proses belajar mahasiswa. Melalui *self efficacy* ini siswa cenderung memiliki tingkat kesulitan tugas yang diyakini dapat ditangani oleh individu. *Self efficacy* mempengaruhi semangat mahasiswa untuk lebih maju guna meraih yang bersifat positif.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi diatas, maka peneliti menyampaikan saran – saran kepada mahasiswa pendidikan akuntansi pada prodi akuntansi 2010-2011 FE di Universitas negeri Jakarta.

- 1) Bahwa untuk mengurangi prokrastinasi akademik mahasiswa agar di tingkatkan *self efficacy*. Dengan percaya atas kemampuan yang dimiliki serta keyakinan diri dalam mengerjakan suatu tugas dengan selalu berusaha meningkatkan kemampuan.
- 2) Bagi mahasiswa kiranya perlu memiliki *self efficacy* yang tinggi agar bisa mengurangi atau meminimalisir prokrastinasi akademik. *self efficacy* yang tinggi dapat dilakukan dengan:

- a) Membuat percaya akan kemampuan diri dan kepercayaan diri untuk bisa yakin atau mampu mengerjakan tugas tepat waktu.
 - b) Menentukan prioritas dalam pelaksanaan waktu, kegiatan apa yang menjadi prioritas atau yang lebih didahulukan.
 - c) Melakukan evaluasi untuk mengetahui setiap kekurangan yang terjadi untuk dapat diperbaik.
- 3) Bagi Peneliti, yang ingin mengetahui hubungan antara *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik lebih dalam, dapat menambah populasi atau sampel dengan meneliti dua sekolah yang berbeda antara Prodi dan jurusan serta Universitas swasta dan negeri. Selain itu bisa menambah variable lain menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prokrastinasi seperti motivasi mahasiswa, perfeksionis, dan kontrol diri.